



Pengertian Desain

Grafis

Presentasi Ilham



• Apa Pengertian Desain Grafis?

Isi

Desain grafis adalah sebuah bentuk komunikasi visual yang menggunakan gambar, tipografi, dan elemen visual lainnya untuk menyampaikan pesan atau informasi secara efektif. Sederhananya, desain grafis adalah seni menyusun berbagai elemen visual menjadi sebuah karya yang menarik dan informatif.

Tujuan utama desain grafis:

- **Komunikasi:** Menyampaikan pesan dengan jelas dan mudah dipahami oleh target audiens.
- **Persuasi:** Membujuk atau mempengaruhi audiens untuk melakukan tindakan tertentu, seperti membeli produk atau mengikuti suatu kampanye.
- **Informasi:** Menyajikan informasi kompleks dengan cara yang menarik dan mudah dicerna.
- **Identitas:** Membangun dan memperkuat identitas suatu merek atau organisasi.
- **Estetika:** Menciptakan karya visual yang indah dan menarik secara visual.





Element

Elemen-elemen dasar desain grafis:

Tipografi: Penggunaan huruf dan angka untuk menyampaikan pesan.

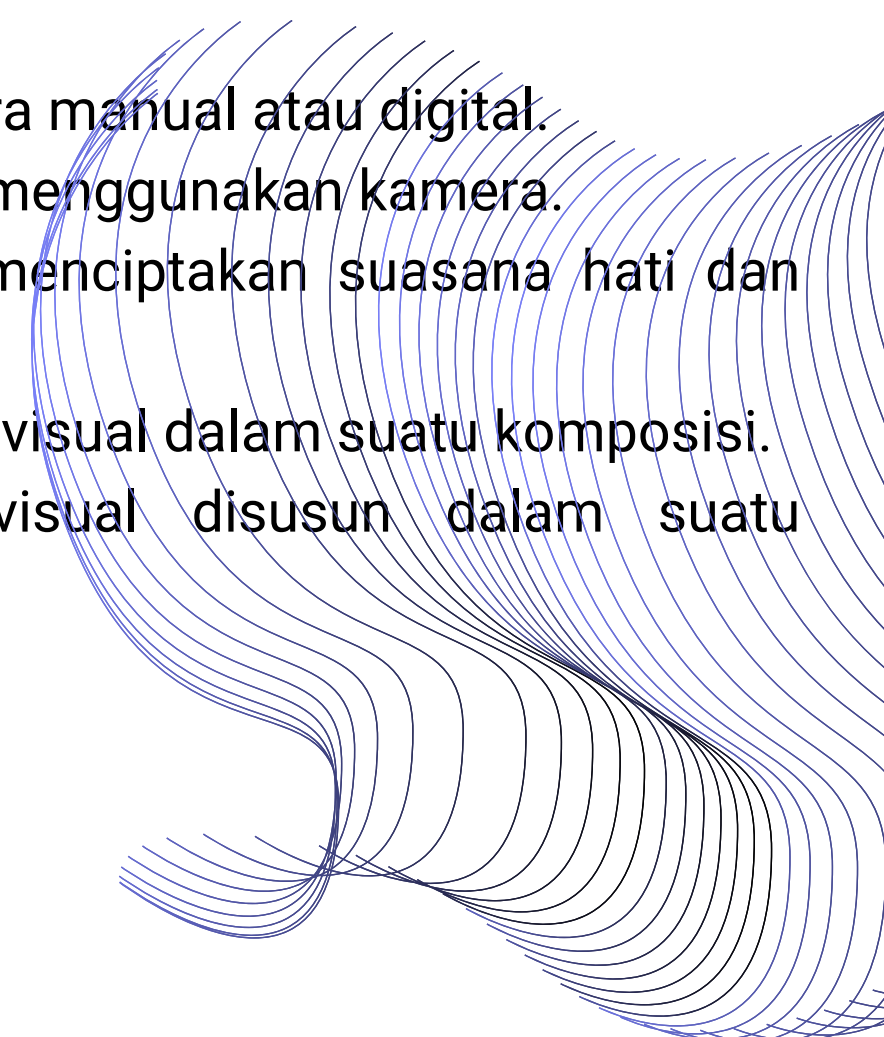
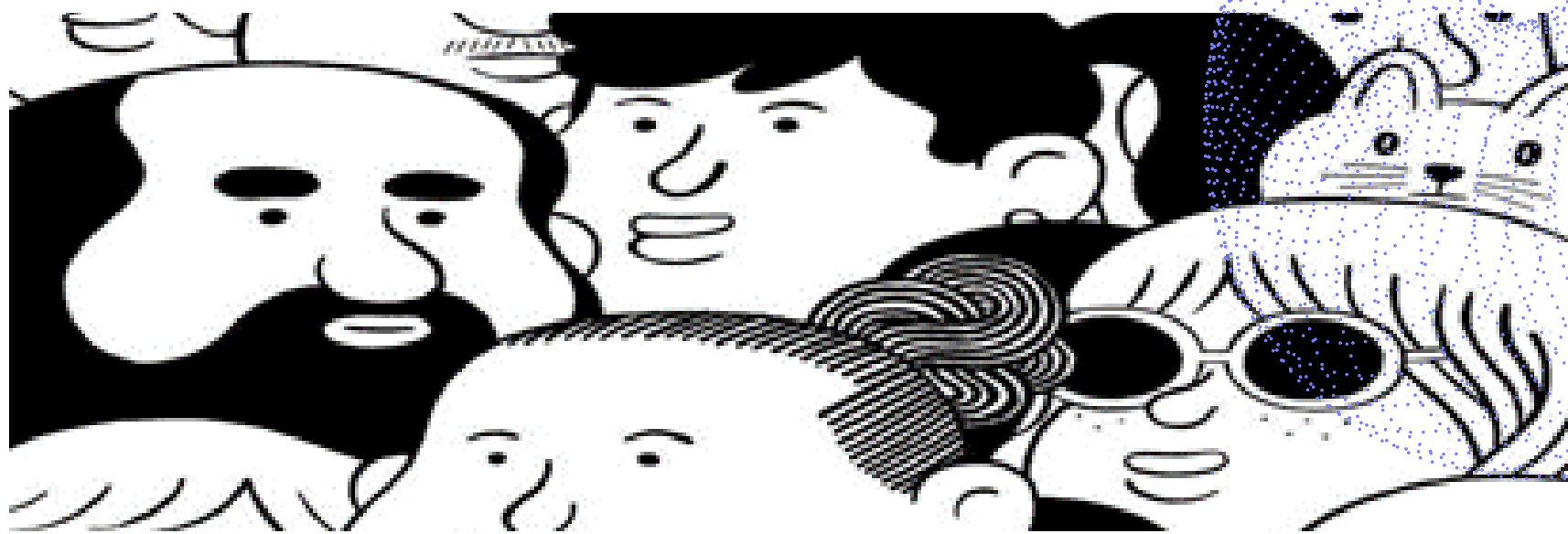
Ilustrasi: Gambar yang dibuat secara manual atau digital.

Fotografi: Gambar yang ditangkap menggunakan kamera.

Warna: Penggunaan warna untuk menciptakan suasana hati dan kesan tertentu.

Ruang: Pengaturan elemen-elemen visual dalam suatu komposisi.

Tatanan: Cara elemen-elemen visual disusun dalam suatu halaman atau layar.





Tujuan Desain Grafis

Tujuan Desain Grafis

- **Mengirimkan pesan:** Desain grafis digunakan untuk menyampaikan informasi, ide, atau pesan tertentu kepada target audiens.
- **Membuat kesan:** Desain yang menarik dapat membuat kesan yang baik dan diingat oleh orang.
- **Memengaruhi perilaku:** Desain grafis dapat digunakan untuk mempengaruhi keputusan atau tindakan seseorang.
- **Membangun brand:** Desain yang konsisten dapat membantu membangun identitas merek yang kuat.

Contoh Penerapan Desain Grafis

Desain grafis dapat kita temukan di mana saja, seperti:

- **Media cetak:** Poster, brosur, majalah, buku, kemasan produk.
- **Media digital:** Website, aplikasi, iklan online, presentasi.
- **Media sosial:** Desain postingan, iklan, dan story.





Inti

Intinya, desain grafis adalah alat yang sangat penting dalam dunia komunikasi visual. Dengan memahami prinsip-prinsip desain grafis, kita dapat menciptakan karya yang efektif dan menarik.



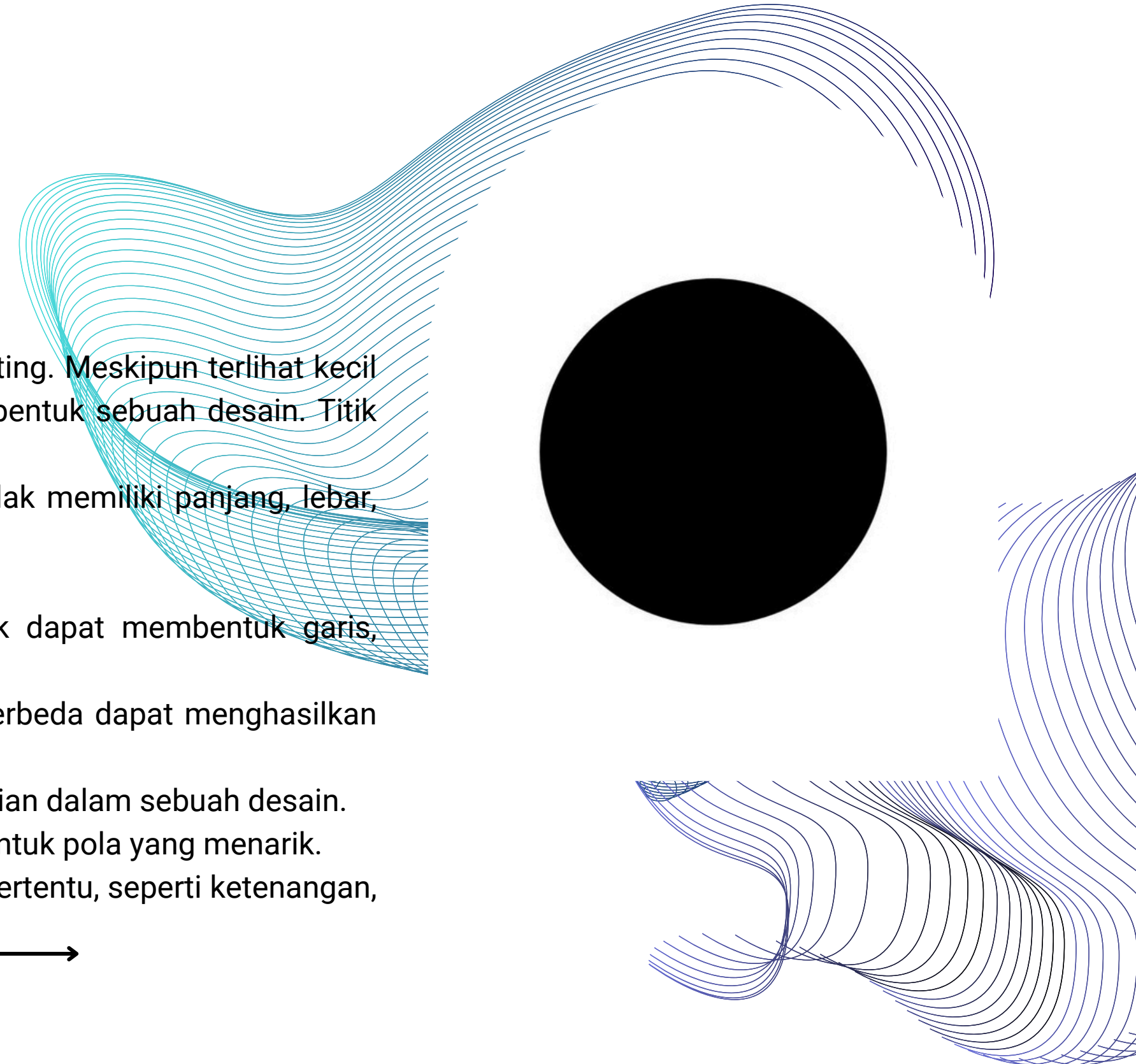
Titik



Titik dalam Desain Komunikasi Visual (DKV)

Titik dalam DKV adalah elemen dasar yang paling sederhana namun sangat penting. Meskipun terlihat kecil dan tidak memiliki dimensi, titik memiliki peran yang sangat besar dalam membentuk sebuah desain. Titik dapat dianggap sebagai "atom" dari sebuah karya seni visual.

- Pengertian Sederhana: Titik adalah sebuah tanda atau bentuk kecil yang tidak memiliki panjang, lebar, atau tinggi.
- Peran Titik dalam Desain:
 - Dasar dari Bentuk Lainnya: Titik-titik yang berkelompok atau bergerak dapat membentuk garis, bidang, dan volume.
 - Menciptakan Tekstur: Titik-titik dengan ukuran, warna, dan jarak yang berbeda dapat menghasilkan berbagai macam tekstur.
 - Memberikan Ak센: Titik dapat digunakan sebagai aksen atau pusat perhatian dalam sebuah desain.
 - Menciptakan Pola: Titik-titik dapat disusun secara berulang untuk membentuk pola yang menarik.
 - Menimbulkan Emosi: Pengaturan titik-titik dapat menimbulkan perasaan tertentu, seperti ketenangan, ketegangan, atau gerakan.





Garis



Garis dalam desain komunikasi visual adalah sebuah elemen dasar yang terbentuk dari rangkaian titik-titik yang saling terhubung. Meskipun terlihat sederhana, garis memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk sebuah desain. Garis dapat memberikan kesan yang berbeda-beda, tergantung pada bagaimana garis tersebut dibuat, arahnya, ketebalannya, dan jenisnya.

Peran Garis dalam Desain:

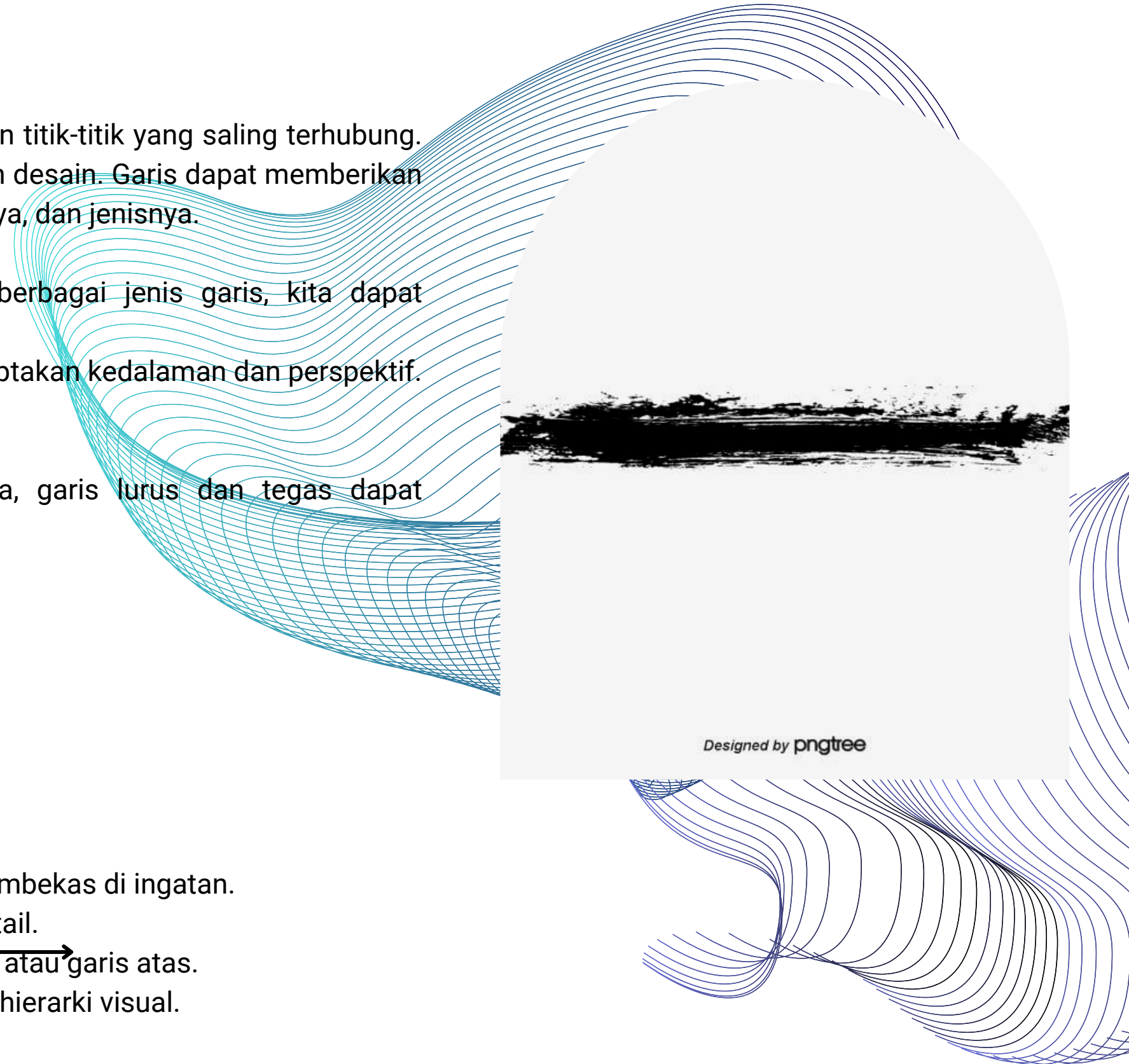
- **Membentuk Bentuk:** Garis adalah dasar dari semua bentuk. Dengan menggabungkan berbagai jenis garis, kita dapat menciptakan bentuk-bentuk yang kompleks.
- **Menciptakan Ruang:** Garis dapat membagi ruang menjadi bagian-bagian yang berbeda, menciptakan kedalaman dan perspektif.
- **Menunjukkan Arah:** Garis dapat mengarahkan pandangan mata kita ke arah tertentu.
- **Memberikan Tekstur:** Garis-garis yang rapat dan berulang dapat menciptakan kesan tekstur.
- **Menimbulkan Emosi:** Jenis garis tertentu dapat memunculkan emosi tertentu. Misalnya, garis lurus dan tegas dapat memberikan kesan kekuatan, sedangkan garis lengkung dapat memberikan kesan lembut.

Jenis-jenis Garis dan Maknanya:

- **Garis Lurus:** Memberikan kesan tegas, stabil, dan formal.
- **Garis Lengkung:** Memberikan kesan lembut, mengalir, dan dinamis.
- **Garis Zigzag:** Memberikan kesan energik, tidak stabil, dan menarik perhatian.
- **Garis Diagonal:** Memberikan kesan gerakan dan dinamika.
- **Garis Horizontal:** Memberikan kesan tenang, luas, dan stabil.
- **Garis Vertikal:** Memberikan kesan tinggi, kuat, dan formal.

Contoh Penggunaan Garis dalam Desain:

- **Logo:** Banyak logo menggunakan garis untuk menciptakan bentuk yang sederhana namun membekas di ingatan.
- **Ilustrasi:** Garis digunakan untuk menggambar objek, menciptakan kontur, dan memberikan detail.
- **Tipografi:** Garis dapat digunakan untuk membuat efek khusus pada huruf, seperti garis bawah atau garis atas.
- **Layout:** Garis digunakan untuk membagi halaman menjadi beberapa bagian dan menciptakan hierarki visual.





Bidang

Bidang adalah suatu area yang datar dan memiliki dua dimensi, yaitu panjang dan lebar. Bayangkan seperti permukaan meja, dinding, atau halaman kertas. Bidang tidak memiliki ketebalan, hanya luas.

Secara lebih formal, bidang memiliki beberapa karakteristik:

- Permukaan datar: Tidak memiliki lekukan atau tonjolan.
- Dua dimensi: Hanya memiliki panjang dan lebar, tidak memiliki kedalaman.
- Batas: Dibatasi oleh garis-garis lurus atau lengkung.
- Kedudukan: Memiliki posisi tertentu dalam ruang.
- Arah: Memiliki arah tertentu dalam ruang.
- Bidang dapat dijumpai dalam berbagai konteks:
 - Matematika: Dalam geometri, bidang adalah objek dasar untuk mempelajari bentuk dan ruang.
 - Seni rupa: Bidang merupakan unsur dasar dalam menciptakan karya seni dua dimensi seperti lukisan dan gambar.
 - Fisika: Bidang sering digunakan untuk menggambarkan permukaan benda atau area di mana gaya bekerja.
 - Kehidupan sehari-hari: Banyak benda di sekitar kita memiliki permukaan yang berupa bidang, misalnya lantai, langit-langit, dan papan tulis.

Contoh bidang:

- Bidang datar: Permukaan meja, dinding, lantai, halaman kertas
- Bidang lengkung: Permukaan bola, permukaan tabung
- Perbedaan bidang dengan bentuk:
 - Bidang: Hanya memiliki panjang dan lebar, tidak memiliki volume.
 - Bentuk: Memiliki panjang, lebar, dan tinggi (volume).

Singkatnya, bidang adalah dasar dari banyak konsep dalam matematika, ilmu pengetahuan, dan seni. Memahami pengertian bidang akan membantumu lebih mudah mempelajari berbagai konsep yang berkaitan.





Tekstur

Tekstur adalah sifat permukaan suatu benda yang dapat dirasakan melalui sentuhan atau penglihatan. Tekstur menggambarkan bagaimana permukaan suatu benda terasa ketika diraba, apakah halus, kasar, licin, kasar, bergelombang, atau kombinasi dari berbagai sifat tersebut.

Secara sederhana, tekstur adalah nilai raba pada suatu permukaan.

Ada dua jenis tekstur:

- Tekstur nyata: Tekstur yang dapat dirasakan secara fisik ketika diraba. Contohnya, permukaan kayu yang kasar, permukaan kain yang halus, atau permukaan batu yang berpori.
- Tekstur semu: Tekstur yang hanya terlihat oleh mata, tetapi ketika diraba tidak terasa seperti yang dilihat. Contohnya, lukisan yang terlihat memiliki permukaan kasar, tetapi ketika diraba terasa halus.

Faktor-faktor yang mempengaruhi tekstur:

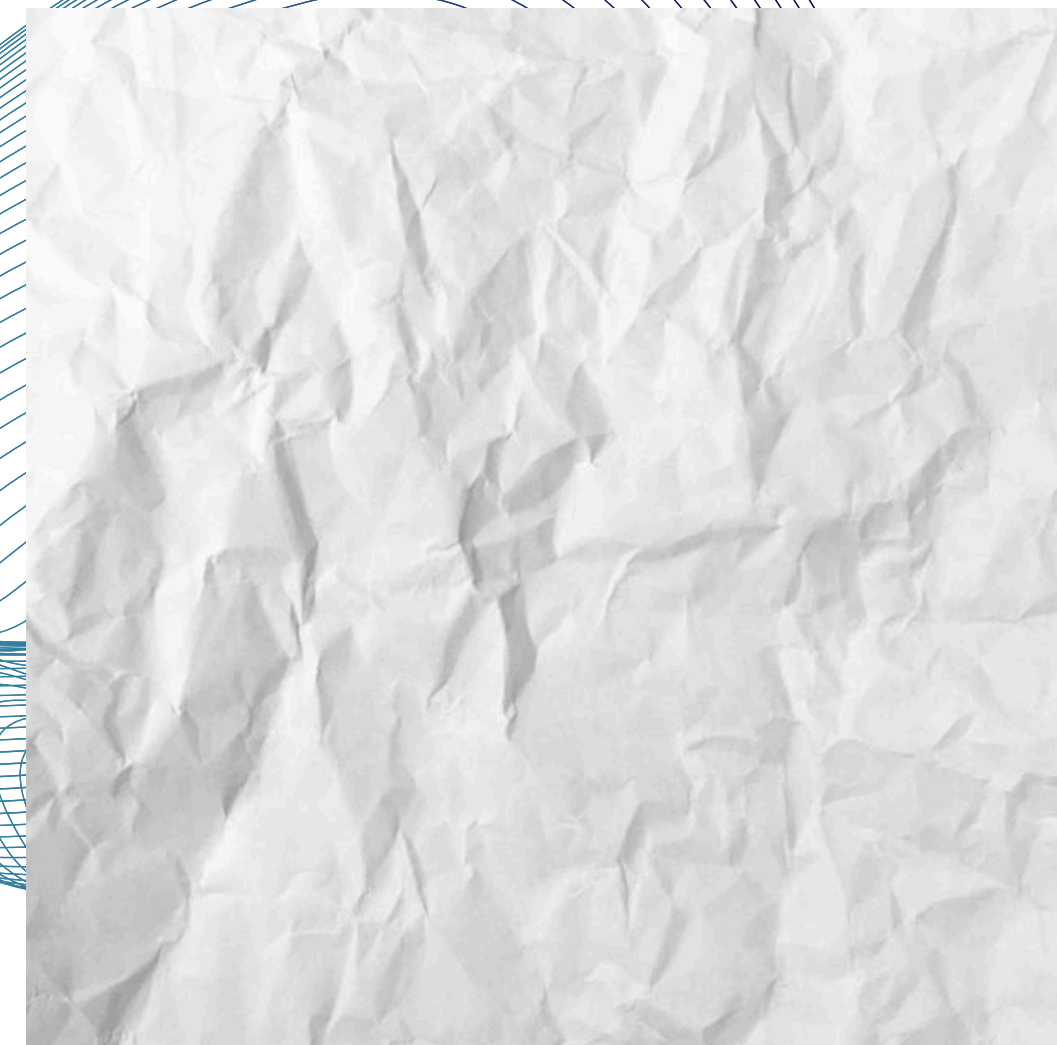
- Bahan: Setiap bahan memiliki tekstur alami yang berbeda-beda.
- Proses pembuatan: Cara suatu benda dibuat dapat mempengaruhi teksturnya.
- Permukaan: Bentuk permukaan benda, apakah rata, bergelombang, atau berlubang, akan mempengaruhi teksturnya.

Pentingnya tekstur:

- Seni rupa: Tekstur digunakan untuk menciptakan kesan tertentu pada karya seni, misalnya kesan kedalaman, gerakan, atau emosi.
- Desain: Tekstur digunakan untuk membuat produk terlihat lebih menarik dan nyaman digunakan.
- Ilmu pengetahuan: Tekstur digunakan untuk mengidentifikasi jenis bahan dan mempelajari sifat permukaan benda.

Contoh tekstur dalam kehidupan sehari-hari:

- Permukaan meja: Halus, licin
- Kulit jeruk: Kasar, bergelombang
- Batu bata: Kasar, berpori
- Kain sutra: Halus, licin

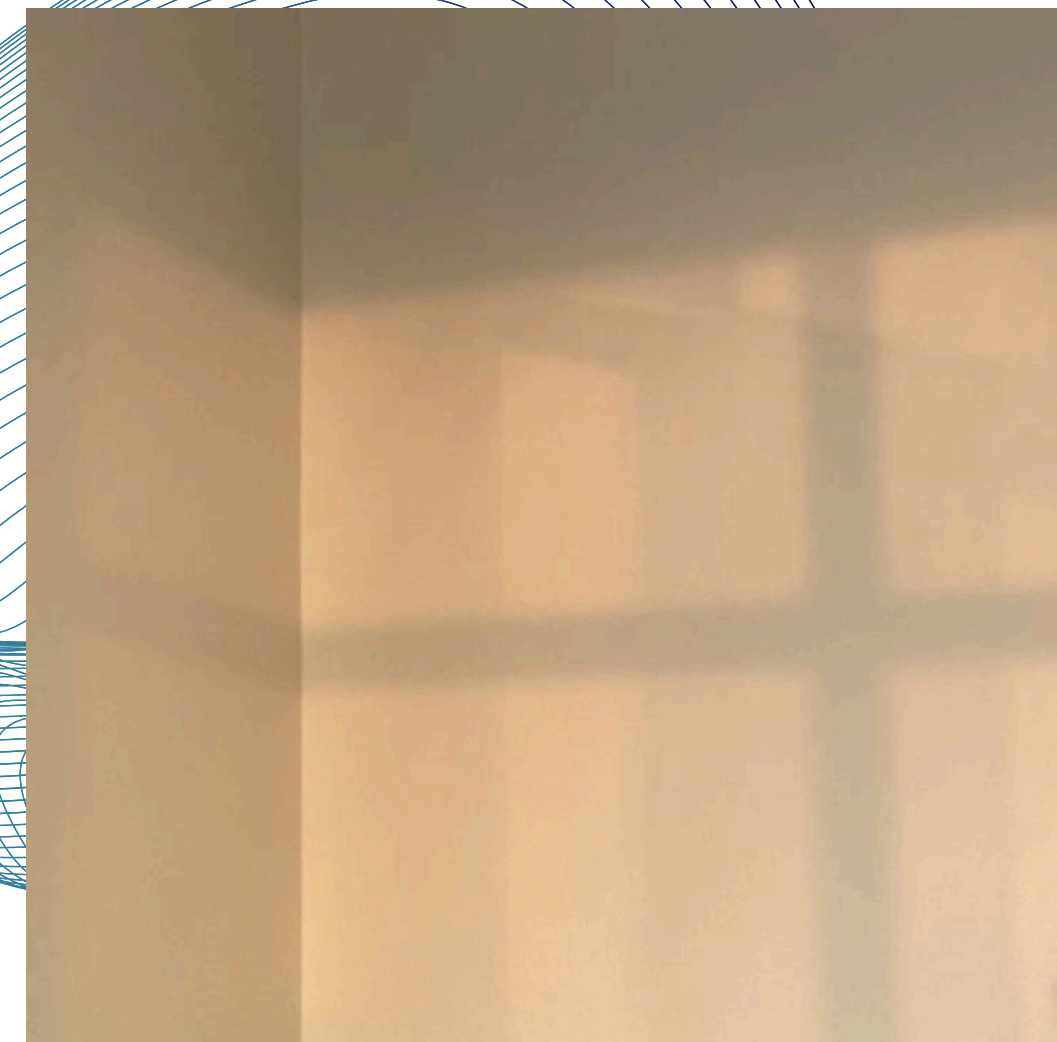




Ruang

Ruang adalah konsep yang sangat luas dan bisa diartikan dalam berbagai cara, tergantung konteksnya. Secara umum, ruang bisa didefinisikan sebagai:

- Tempat atau wilayah: Ruang adalah suatu area yang ditempati oleh benda, makhluk hidup, atau peristiwa. Ini bisa berupa ruang fisik yang nyata, seperti ruangan dalam sebuah bangunan, atau ruang abstrak seperti ruang dalam pikiran kita.
 - Wadah: Ruang juga bisa diartikan sebagai wadah atau kontainer yang menampung segala sesuatu. Semesta raya, misalnya, adalah ruang yang sangat luas yang menampung semua galaksi, bintang, dan planet.
 - Konteks: Dalam konteks yang lebih spesifik, ruang bisa merujuk pada:
 - Ruang geografis: Bagian permukaan bumi atau wilayah tertentu.
 - Ruang sosial: Jaringan hubungan antara individu atau kelompok.
 - Ruang psikologis: Pengalaman batin seseorang.
 - Ruang matematika: Konsep abstrak dalam matematika yang digunakan untuk mempelajari bentuk, ukuran, dan posisi.
 - Ciri-ciri ruang:
 - Luas: Ruang memiliki dimensi, yaitu panjang, lebar, dan tinggi (untuk ruang tiga dimensi).
 - Posisi: Setiap titik dalam ruang memiliki posisi yang relatif terhadap titik lainnya.
 - Kontinuitas: Ruang adalah sesuatu yang terus menerus, tidak terputus-putus.
 - Contoh ruang:
 - Ruang fisik: Kamar, kelas, lapangan, laut, angkasa luar
 - Ruang sosial: Keluarga, komunitas, negara
 - Ruang psikologis: Mimpi, imajinasi, ingatan
 - Pentingnya memahami konsep ruang:
 - Memahami konsep ruang sangat penting dalam berbagai bidang, seperti:
 - Geografi: Untuk mempelajari distribusi fenomena di permukaan bumi.
 - Arsitektur: Untuk merancang bangunan yang fungsional dan estetis.
 - Seni: Untuk menciptakan karya seni yang memiliki dimensi ruang.
 - Fisika: Untuk mempelajari sifat-sifat ruang dan waktu.
 - Psikologi: Untuk memahami pengalaman manusia dan interaksi sosial.
- Singkatnya, ruang adalah konsep yang sangat fundamental dan mendasari banyak aspek kehidupan kita.





Warna

Warna adalah sensasi yang dihasilkan ketika cahaya yang mengenai suatu benda dipantulkan atau diserap oleh benda tersebut, lalu ditangkap oleh mata kita. Warna yang kita lihat pada suatu benda sebenarnya adalah spektrum tertentu dari cahaya yang dipantulkan oleh benda tersebut.

Secara sederhana, warna adalah kesan visual yang kita dapatkan dari cahaya yang mengenai suatu benda.

Beberapa hal penting tentang warna:

- Spektrum Cahaya: Cahaya putih yang kita lihat sebenarnya terdiri dari berbagai macam warna (spektrum warna). Setiap warna memiliki panjang gelombang yang berbeda-beda.
- Pantulan Cahaya: Ketika cahaya mengenai suatu benda, sebagian cahaya akan dipantulkan dan sebagian lagi akan diserap. Warna yang kita lihat adalah warna cahaya yang dipantulkan.
- Pigmen: Warna pada benda padat biasanya disebabkan oleh pigmen. Pigmen adalah zat warna yang menyerap sebagian spektrum cahaya dan memantulkan sebagian lainnya.
- Psikologi Warna: Warna tidak hanya sekedar sensasi visual, tetapi juga memiliki makna psikologis dan budaya yang berbeda-beda. Misalnya, warna merah sering dikaitkan dengan semangat dan energi, sedangkan warna biru sering dikaitkan dengan ketenangan dan kesejukan.

Fungsi Warna:

- Komunikasi: Warna digunakan untuk menyampaikan informasi, misalnya rambu lalu lintas, kode warna, atau simbol-simbol tertentu.

- Estetika: Warna digunakan untuk menciptakan keindahan dalam seni, desain, dan kehidupan sehari-hari.

- Psikologi: Warna dapat mempengaruhi emosi dan perilaku manusia.

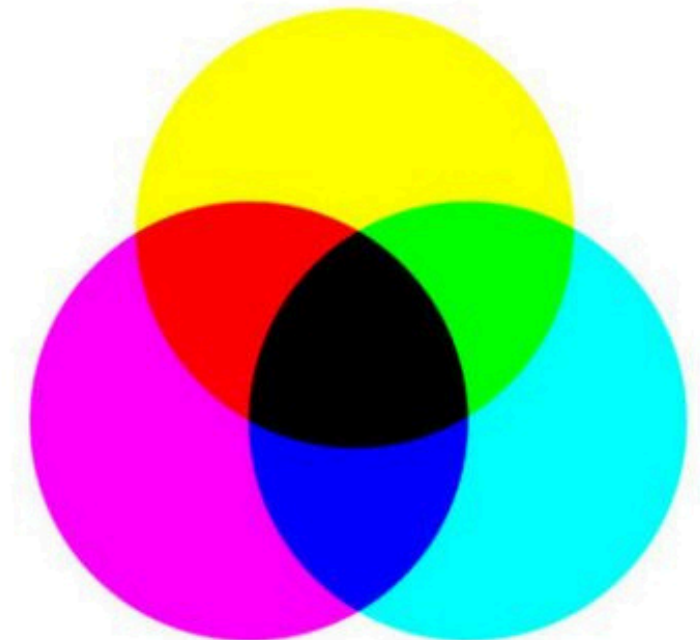
Contoh Warna:

- Warna Primer: Merah, biru, kuning (warna dasar yang tidak dapat dihasilkan dari campuran warna lain)
- Warna Sekunder: Hijau, ungu, oranye (hasil campuran dua warna primer)
- Warna Tersier: Kuning kehijauan, merah kebiruan, dll. (hasil campuran warna primer dan sekunder)
- Warna Netral: Hitam, putih, abu-abu

RGB



CMYK





Terima Kasih

Portfolio Presentation

